

DAFTAR PUSTAKA

- Abuzar, S. S., Putra, Y. D., dan Emargi, R. E. (2012). Koefisien Transfer Gas (KLa) Pada Proses Aerasi Menggunakan Tray Aerator Bertingkat 5 (Lima). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 9(2), 155–163.
- Artiyani, A., dan Nano, H. F. (2016). Kemampuan Filtrasi Upflow Pengolahan Filtrasi Up Flow dengan Media Pasir Zeolit dan Arang Aktif dalam Menurunkan Kadar Fosfat dan Deterjen Air Limbah Domestik. *Industri inovatif*, 6 (1): 8-15
- Asmadi, Khayan, dan Kasjono, H. S. (2011). Teknologi Pengolahan Air Minum. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Effendi, H. (2003). Telah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Cetakan Kelima. DI. Yogyakarta : Kanisius.
- Motta, E. J. L., dan Chinthakuntla, S. (1996). Corrosion control of drinking water using tray aerators. *Journal of Environmental Engineering*, 122, 640–648.
- Duraceau, S. J., dan Faborode, J. O. (2012). Predictive modeling of sulfide removal in tray aerators. *Journal (American Water Works Association)*, 104 (2): 127–135.
- Joko, T. (2010). Unit Produksi dalam Sistem Penyediaan Air Minum. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lutfihani, A., dan Purnomo, A. (2015). Analisis Penurunan Kadar Besi (Fe) Menggunakan Tray Aerator dan diffuser Aerator. *Jurnal Teknik ITS*, 4 (1): 125-127.
- Nainggolan, A. F., Tarigan, A. P. M., dan Khair, A. (2017). Pengaruh Aerasi Bertingkat dengan Kombinasi Saringan Pasir, Karbon Aktif, dan Zeolit dalam Menyisihkan Parameter Fe dan Mn dari Air Tanah di Pesantren Ar-Raudhatul Hasana. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND*. 14 (1): 1-12
- Neamhom, T. (2019). Use of Agricultural Residues to Remove Iron from Groundwater in Modified Airlift Aerator. *The Environment and Natural Resources Journal*, 17 (3), 58–67.
- Rahman, A., dan Hartono, B. (2004). Penyaringan Air Tanah dengan Zeolit Alami Untuk Menurunkan Kadar Besi dan Mangan. *Makara, Kesehatan*, 8 (1): 1-6
- Rahmawati, T., dan Mangkoedihardjo, S. (2011). “Perencanaan Multiple Tray Aerator Untuk Menurunkan Kandungan Besi (Fe) dan Mangan (Mn) Pada Air Baku di PDAM Kota Lumajang” Institut Sepuluh Nopember Surabaya.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor tentang Persyaratan Kualitas Air Minum (492/MENKES/PER/IV/2010). Jakarta.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI. (2012). Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penghematan Penggunaan Air Tanah (Nomor 15 Tahun 2012). Jakarta.

Hastutiningrum, S., Purnawan, dan Nurmaitawati, E. (2015). Penurunan Kadar Besi (Fe) dan Mangan (Mn) dalam Air Tanah dengan Metode Aerasi Conventional Cascade dan Aerasi Vertical Buffle Channel Cascade. *Pengembangan Teknologi Kimia untuk Pengolahan Sumber Daya Alam Indonesia* (pp. 1–7).

Sari, W. K., dan Karnnaningroem, N. (2010). ‘Studi Penurunan Besi Fe dan Mangan Mn Dengan Menggunakan Cascade Aerator dan Rapid Sand Filter Pada Air Sumur Gali” Institut Sepuluh Nopember Surabaya.

Said, Nusa Idaman dan Wahjono, H. D. (1999). Pembuatan Filter untuk Menghilangkan Zat Besi dan Mangan di Dalam Air. Jakarta: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Suriawiria, U. (2008). Mikrobiologi Air. Bandung: PT Alumni

Sutrisno, T. C. (2004). Teknologi Penyediaan Air Bersih. Bandung : Rineka Cipta

Widowati, W., Sastiono, A., dan Rumampuk, R. J. (2008). Efek Toksik Logam; Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran. Bandung: ANDI Yogyakarta.

Zairinayati, dan Maftukhah, N. A. (2019). Efektivitas Pengolahan Air Bersih Menggunakan Tray Aerator Dalam Menurunkan Konsentrasi Fe, Mn, Ph Pada Air Sumur Gali. *Jurnal Aisyiyah Medika*. 6 (1): 19-32